

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Hubungan Masyarakat (PR) adalah suatu bidang ilmu dan praktik yang bertujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis antara suatu organisasi dan publiknya melalui komunikasi yang strategis. Konsep humas meliputi berbagai elemen, seperti pengembangan citra yang positif, pemeliharaan reputasi, serta penciptaan dialog yang saling menguntungkan antara organisasi dan audiens. Fungsi utama dari humas adalah mengelola informasi untuk membangun pemahaman yang baik dan merespons isu-isu publik dengan cara yang terukur dan efektif (Zulkarnain, 2021).

Dalam pelaksanaannya, humas berfungsi sebagai jembatan antara organisasi dan berbagai pihak, baik yang berasal dari internal seperti karyawan, maupun eksternal seperti media dan masyarakat umum. Strategi yang diterapkan mencakup perencanaan kampanye komunikasi, manajemen krisis, serta pemanfaatan media digital untuk meningkatkan jangkauan informasi. Di zaman digital ini, humas juga dituntut untuk responsif terhadap perubahan yang terjadi di media sosial, yang dapat dengan cepat memperkuat atau merusak reputasi (Saptiyono, A., 2024)

Hubungan Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam institusi kepolisian karena berfungsi sebagai jembatan antara lembaga dan masyarakat. Keberadaan profesional di bidang humas di instansi kepolisian sangat krusial untuk membangun citra, menjaga reputasi lembaga, serta memperkuat hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan. Mengingat pentingnya pengalaman di bidang humas dalam lembaga kepolisian, Universitas Pembangunan Jaya mengadakan program Kerja Profesi untuk melatih keterampilan mahasiswa.

Kerja profesi adalah pengalaman langsung yang dijalani mahasiswa di dunia kerja untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka. Program magang atau kerja profesi memberikan mahasiswa peluang untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam konteks nyata, mendukung pengembangan keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh perusahaan, serta memperluas jaringan profesional mereka melalui interaksi

dengan para ahli di bidang yang relevan (Glints, 2023). Kegiatan ini sangat penting karena memberikan mahasiswa kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja, meningkatkan soft skill dan hard skill, serta mengasah kemampuan mereka.

Sebagai mahasiswa yang mengambil minor Public Relations, sangat penting bagi praktikan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan public relations dalam dunia profesional. Dalam konteks ini, praktikan memilih untuk menjalani kerja praktik di divisi humas Polresta Ambon. Selama menjalani kerja praktik di Divisi Humas Polresta Ambon dan Pulau-Pulau Lease, praktikan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori dan konsep Public Relations (PR) yang telah dipelajari di perkuliahan dalam situasi kerja yang nyata.

Praktikan yang bertugas di Divisi Humas Polresta P. Ambon & P.P. Lease memainkan peranan yang krusial dalam mendukung berbagai kegiatan komunikasi publik yang dilakukan oleh kepolisian. Tugas ini sangat berkaitan dengan minor Hubungan Masyarakat (Public Relations) di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), terutama melalui dukungan dari mata kuliah Produksi Media Hubungan Masyarakat (Prodhum). Mata kuliah ini memberikan wawasan yang mendalam mengenai strategi komunikasi berbasis media, termasuk dalam hal perencanaan dan produksi konten yang efektif dalam menyampaikan pesan dengan cara yang relevan, persuasif, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Mahasiswa dilatih untuk merancang pesan yang tidak hanya informatif, tetapi juga berkontribusi pada citra positif lembaga yang mereka wakili.

Dalam pelaksanaannya, pengetahuan yang diperoleh dari mata kuliah Prodhum sangat membantu praktikan dalam menjalankan tugas di Divisi Humas, seperti menyusun press release yang dipublikasikan di platform resmi seperti Tribata News, menciptakan konten kreatif untuk media sosial seperti Instagram dan TikTok, serta melakukan peliputan dan dokumentasi berbagai kegiatan penting. Selain itu, praktikan juga berperan dalam pelaksanaan konferensi pers dengan memastikan bahwa pesan yang disampaikan terstruktur dengan baik dan sesuai dengan strategi komunikasi yang telah ditetapkan.

Dengan menggabungkan keterampilan strategis dan teknis yang diperoleh dari mata kuliah Prodhum, praktikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan

dalam aktivitas komunikasi publik kepolisian sekaligus meningkatkan kompetensi profesional mereka di bidang hubungan masyarakat.

Kesenjangan yang terdapat antara teori Prodhum dan praktik di Divisi Humas Polresta P. Ambon & P.P. Lease dapat dilihat dari format siaran pers yang digunakan. Dalam teori Prodhum, format siaran pers seharusnya mencakup elemen-elemen seperti logo, alamat, kontak, dan keterangan waktu rilis yang diletakkan sebelum judul dan isi. Namun, di Divisi Humas, siaran pers dimulai langsung dengan judul dan isi tanpa menyertakan elemen-elemen tersebut. Situasi ini menyoroti pentingnya mahasiswa untuk beradaptasi dengan standar operasional lembaga serta menerapkan teori secara fleksibel dalam konteks dunia kerja.

Salah satu tugas utama yang diemban oleh praktikan adalah produksi berita. Produksi berita merupakan suatu proses yang terstruktur, meliputi berbagai tahap dari perencanaan hingga penyampaian informasi kepada masyarakat, (Fachruddin, 2016) Selain itu, praktikan juga terlibat dalam pembuatan konten untuk media sosial, Pembuatan konten untuk media sosial adalah suatu proses yang dirancang secara strategis untuk menciptakan materi yang menarik dan sesuai dengan minat audiens di berbagai platform digital (ToffeeDev., 2024).

Peliputan dan dokumentasi adalah tugas lainnya yang dijalankan oleh praktikan. Peliputan mencakup observasi, penelitian data, dan wawancara, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi berita yang relevan dan dapat dipercaya. (Romeltea., 2020). Sementara itu, Dokumentasi merupakan suatu proses yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi atau data yang telah diperoleh selama kegiatan peliputan. Salah satu kegiatan lain yang sangat penting dalam tugas praktikan di Divisi Humas adalah konferensi pers. Konferensi pers merupakan suatu kegiatan yang diadakan oleh individu atau lembaga untuk memberikan informasi kepada media. Tujuan utama dari acara ini adalah untuk menyebarkan informasi dengan cara yang luas dan efektif (Kompas.com, 2021).

Pengalaman kerja profesi ini tidak hanya memberikan praktikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia public relations di lembaga kepolisian, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Melalui kegiatan-kegiatan seperti produksi berita, pembuatan konten media sosial, peliputan, dokumentasi, dan *press conference*, praktikan belajar

bagaimana mengelola komunikasi yang efektif, membangun hubungan yang kuat dengan media dan masyarakat, serta menjaga citra positif organisasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Melakukan kerja profesi di bidang Hubungan Masyarakat di Polresta Ambon
2. Mempelajari proses kerja tim Hubungan Masyarakat di Polresta Ambon
3. Mengetahui langkah-langkah pelaksanaan bidang kerja kehumasan di lingkup Polresta Ambon.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Mendapatkan pengalaman kerja langsung dalam bidang Hubungan Masyarakat di instansi kepolisian, khususnya di Polresta Ambon
2. Memperoleh wawasan tentang strategi komunikasi dua arah yang efektif antara institusi kepolisian dan masyarakat.
3. Memperoleh pembelajaran penanganan komunikasi dan penyampaian informasi secara akurat dan profesional kepada masyarakat

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat kerja profesi berada di Polresta Ambon, terutama di bagian Hubungan Masyarakat (Humas), yang bertugas sebagai penghubung antara kepolisian dan masyarakat. Polresta Ambon adalah institusi kepolisian yang bertanggung jawab atas menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah Ambon. Mereka juga bertugas dalam menegakkan hukum, memberikan perlindungan, serta melayani masyarakat. Bagian Humas Polresta Ambon memiliki peran strategis dalam membangun citra positif kepolisian, menyampaikan informasi publik yang akurat, serta mengelola respons dan kritik dari masyarakat.

Bagian Humas ini menjadi sarana yang ideal untuk kerja profesi karena di sinilah strategi komunikasi kepolisian dikembangkan dan diimplementasikan. Sebagai pusat komunikasi publik, tugas Humas termasuk menyusun press release, mengelola media sosial, dan menyelenggarakan konferensi pers untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas publik terhadap kinerja Polresta Ambon. Tempat ini menawarkan pengalaman praktis yang kaya terkait dengan

dinamika komunikasi publik dalam era digital. Observasi langsung terhadap bagaimana kepolisian membangun hubungan dengan masyarakat juga dapat dilakukan di sini.

Tempat kerja ini relevan dengan laporan kerja profesi yang menyoroti peran dan strategi Humas Polresta Ambon dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Lokasi di bagian Humas memberikan akses langsung untuk mempelajari praktik terbaik yang diterapkan dalam menyampaikan informasi kepada publik, menangani kritik, serta mengelola citra institusi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, tempat ini memfasilitasi pemahaman yang mendalam mengenai peran Humas dalam menghadapi tantangan komunikasi di zaman digital dan respons Humas Polresta Ambon terhadap kebutuhan informasi masyarakat. Pengalaman di Humas Polresta Ambon juga memberikan wawasan praktis tentang penerapan strategi komunikasi yang efektif, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi guna meningkatkan kinerja Humas dalam hal transparansi dan akuntabilitas di masa depan.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No.	Kegiatan	Juni				July				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mencari Tempat KP																				
2	Penerimaan KP di Polresta Ambon																				
3	Pelaksanaan Kerja Profesi di Polresta Ambon																				
4	Menyusun Laporan KP																				
5	Melakukan Bimbingan KP																				
6	Pengumpulan Laporan KP																				

Sumber: Dok. Internal Praktikan

Pada hari Senin, tanggal 12 Agustus 2024, Praktikan mengikuti bimbingan pertama secara online melalui Zoom Meeting dengan dosen pembimbing terkait formulir-formulir persyaratan kerja profesi yang harus dikumpulkan, serta pelaksanaan tugas di Polresta Ambon sebagai bagian dari divisi Humas.

Selanjutnya, pada minggu ketiga bulan Oktober, Praktikan melaksanakan bimbingan kedua secara langsung dengan dosen pembimbing pada hari Selasa, tanggal 15 Oktober 2024. Bimbingan ini membahas mengenai foto bersama mentor menggunakan almamater Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), di mana Praktikan menerima saran untuk berfoto dengan menggunakan almamater tersebut melalui Zoom Meeting (online).

Kemudian, pada hari Rabu, tanggal 16 Oktober 2024, Praktikan melaksanakan bimbingan ketiga, yang diadakan secara daring melalui Zoom Meeting dan dihadiri oleh mentor kerja. Pada bimbingan ini, Bimbingan ketiga ini bertujuan untuk dosen pembimbing KP memastikan dan mendiskusikan perkembangan terkini serta pengalaman yang diperoleh oleh praktikan selama menjalani kerja profesi di Polresta Ambon kepada mentor kerja. Lalu setelah melakukan sesi dokumentasi, Praktikan mengirimkan formulir yang perlu diisi oleh dosen pembimbing kerja profesi. Terakhir praktikan melakukan bimbingan pada hari Senin, tanggal 28 Oktober 2024. Terkait revisi laporan dan penandatanganan formulir-formulir yang menjadi persyaratan kerja profesi.